

ABSTRAK

KINERJA PENGAWAS SEKOLAH DASAR DALAM SISTEM PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN DI KOTA METRO (STUDI KASUS PADA TIGA SEKOLAH DASAR DI KOTA METRO)

Oleh

Tommy Marsan

Pengawas sekolah mempunyai tugas, tanggung jawab dan wewenang secara penuh untuk melakukan pembinaan pendidikan di sekolah, baik dari bidang akademik maupun bidang manajerial. Pengawas sekolah berperan sebagai mitra kepala sekolah, guru dan staf tata usaha, inovator, konselor, motivator, kolaborator, asesor, evaluator dan konsultan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pelaksanaan kegiatan pengawasan dan pembinaan oleh pengawas sekolah, 2) Kinerja pengawas sekolah dalam rangka penjaminan mutu pendidikan, 3) Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi kinerja pengawas sekolah, 4) Upaya-upaya pengembangan dalam meningkatkan kompetensi pengawas sekolah, 5) Harapan terhadap peranan pengawas sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pengawas sekolah di Kota Metro dalam melaksanakan pembinaan hanya menggunakan acuan yang dibuat oleh pemerintah pusat. 2) Belum seluruh kompetensi pengawas sekolah yang dipersyaratkan dalam Permendiknas Nomor 12 Tahun 2007 dimiliki oleh pengawas sekolah. 3) Selama melakukan kegiatan kunjungan kelas pengawas sekolah tidak memberikan contoh mengajar hanya mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, 4) Tidak ada peran serta Pemerintah Kota Metro untuk mengalokasikan dana khusus untuk meningkatkan kompetensi pengawas sekolah, 5) Upaya-upaya yang dilakukan oleh Dinas Dikbudpora Kota Metro dalam meningkatkan kompetensi pengawas sekolah dengan menyarankan pengawas sekolah melanjutkan pendidikan ke pascasarjana, selain itu memberikan *workshop* dan IHT serta pelatihan-pelatihan.

Kata kunci: Kinerja, Pengawas Sekolah Dasar, Pembinaan, Kompetensi